

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK UNG
TAHUN 2020

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



HANDYCRAFT DARI LIMBAH BIOTA LAUT UNTUK MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PILOHULATA
KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH:

Dr. Hariana, S.Pd.,M.Ds/197505182005012002 (Ketua)
Dr. Rahmatiah, S.Pd.,M.Si/197511112005012001 (Anggota)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2020

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHUN 2020**

1. Judul Kegiatan : HANDYCRAFT DARI LIMBAH BIOTA LAUT UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
DI DESA PILOHULATA KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA
2. Lokasi : DESA PILOHULATA KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Hariana, S.Pd, M.Ds
 - b. NIP : 197505182005012002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Seni Rupa / Seni Rupa dan Desain
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081394123566
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Rahmatiah, S.Pd,M.Si / Keahlian
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Sardi Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 22 Oktober 2020
Ketua

(Dr. Hariana, S.Pd, M.Ds)
NIP. 197505182005012002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vii
RINGKASAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Situasi	2
1.3. Perumusan Masalah	3
1.4. Tujuan	3
1.5. Metode Yang Digunakan	3
1.6. Manfaat Pelaksanaan Program	4
BAB II. TARGET DAN LUARAN	5
2.1 Target	5
2.2 Luaran	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1. Persiapan dan Pembekalan	7
3.2. Pelaksanaan Program Pelatihan Handycraft dari Limbah Biota Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pesisir	8
3.3. Rencana Keberlanjutan Program	10
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	12
5.1 Pembekalan Peserta	12
5.2 Pelaksanaan Program	17
5.2.1 Persiapan Kelompok Kerja	17
5.2.2 Sosialisasi Kepada Masyarakat	18
5.2.3 Persiapan Kelompok Kerja	17
5.2.4 Kegiatan Inti Pelatihan Handycraft Dari Limbah Biota Laut	23
5.2.5 Kegiatan Tambahan.....	26
5.3 Kegiatan Penarikan Mahasiswa KKN.....	28
5.4 Monitoring.....	29
5.5 Evaluasi	29
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	30
6.1 Kesimpulan	30
6.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31

LAMPIRAN

Lampiran 1: Biodata Ketua dan Anggota DPL KKN Tematik UNG

Lampiran 2: Luaran Penelitian

- Publikasi pada Jurnal Pengabdian “ABDIMAS GORONTALO” submit untuk terbitan Vol 4 No. 1 Mei (2021).
- Video Kegiatan Mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 melalui Youtube “Pelatihan Pembuatan Handycraft Dari Limbah Biota Laut Oleh KKN UNG 2020”
- Publikasi dimedia online (<https://gokpk.co.id/blog/2020/09/22/mahasiswa-kkn-tematik-ung-gelar-pelatihan-pembuatan-handycraft-dari-limbah-biota-laut-kepada-masyarakat-desa-pilohulata/>). Terbit 22 September 2020.
- Publikasi dimedia cetak/koran “Harian Gorontalo Pos”, Terbit Selasa 29 September 2020.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Mahasiswa KKN Tematik Desa Pilohulata Foto Bersama DPL Setelah Kegiatan Pembekalan.....	13
Gambar 2.	Doa bersama mahasiswa KKN dan DPL sebelum berangkat Ke lokasi Desa Pilohulata	14
Gambar 3	Foto bersama sebelum berangkat ke lokasi KKN Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara	14
Gambar 4.	Perwakilan mahasiswa KKN Tematik UNG dari setiap Desa diterima oleh pemerintah setempat di Kantor Bupati Kabupaten Gorontalo Utara.....	15
Gambar 5.	Mahasiswa KKN desa Pilohulata diterima di Aula kantor desa Pilohulata	15
Gambar 6.	Arahan dari kepala desa Pilohulata pada acara penerimaan mahasiswa KKN di desa	16
Gambar 7.	DPL bersama aparat desa Pilohulata dan kordes meninjau langsung Posko mahasiswa.....	16
Gambar 8.	Dosen Pendamping Lapangan mengantarkan mahasiswa KKN ke Posko yang sudah ditentukan.....	17
Gambar 9.	Struktur Organisasi KKN Tematik UNG Desa Pilohulata	18
Gambar 10.	Mahasiswa KKN dsa Pilohulata survei awal dengan melihat langsung aktifitas masyarakat	19
Gambar 11.	Mahasiswa KKN Survei Awal ke Masyarakat dengan bersilaturahmi ke rumah warga masyarakat.....	19
Gambar 12.	Rapat evaluasi hasil survei awal di desa Pilohulata	20
Gambar 13	Kegiatan mahasiswa KKN di Kantor Desa bersama dengan sekretaris desa Pilohulata.....	20
Gambar 14.	Mahasiswa KKN bersama masyarakat melakukan bakti sosial dalam rangka memperingati 10 Muharram.....	21
Gambar 15.	Masyarakat desa dan mahasiswa KKN memperingati 10 Muharram.....	21
Gambar 16.	Mahasiswa KKN mendampingi anak-anak belajar di rumah sesuai dengan jadwal pembelajaran dari sekolah	21
Gambar 17.	Mahasiswa dari jurusan kependidikan mengikuti kuliah PPL dari lokasi KKN	22
Gambar 18.	Menerima arahan dari pemerintah setempat dalam kegiatan memperingati hari olahraga Nasional di kantor kecamatan Monano	22
Gambar 19.	Foto bersama setelah mengikuti kegiatan hari olahraga Nasional di kantor kecamatan Monano.....	22
Gambar 20.	Mahasiswa KKN mendapatkan pendampingan dari DPL sebelum pelatihan dimulai	23
Gambar 21.	Mendengarkan arahan dari kepala desa Pilohulata dalam kegiatan pelatihan	24
Gambar 22.	Pendampingan langsung dari mahasiswa KKN dalam kegiatan pelatihan.....	24
Gambar 23.	Mahasiswa memberi arahan kepada peserta pelatihan.....	25

Gambar 24. Kepala desa memberi tanggapan terkait kegiatan inti mahasiswa KKN desa Pilohulata	25
Gambar 25. Hasil karya peserta pelatihan dalam kegiatan inti	25
Gambar 26. Foto bersama setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan	26
Gambar 27. Mahasiswa KKN mendampingi anak-anak mengaji di Masjid Al-Ikhwan	26
Gambar 28. Mahasiswa KKN UNG bersama masyarakat membuat tempat sampah umum	27
Gambar 29. Kegiatan olah raga dalam membina keakraban antara masyarakat desa dan mahasiswa KKN	27
Gambar 30. Bentuk kegiatan seni dalam membina keakraban antara masyarakat desa dan Mahasiswa KKN.....	28
Gambar 31. Penutupan kegiatan olahraga dan seni di Aula kantor desa Pilohulata	28
Gambar 32. Foto bersama aparat desa, mahasiswa KKN dan masyarakat desa Pilohulata sebelum meninggalkan lokasi KKN	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 1,5 bulan	9
---	---

RINGKASAN

Biota laut dikenal sebagai sekumpulan berbagai spesies hewan, tumbuhan, atau karang yang hidup di laut sebagai tempat perkembangbiakannya. Biota laut mempunyai manfaat yang besar bagi masyarakatnya apabila mampu mengolahnya. Salah satu manfaat dari biota laut adalah pemanfaatan limbah biota laut menjadi produk karya seni. Limbah biota laut yang dianggap tidak lagi mempunyai manfaat diolah menjadi produk karya yang bermanfaat. Melalui KKN Tematik Tahun 2020 ini menjadi program inti mahasiswa KKN di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir di sekitarnya.

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Pilohulata dilakukan bertujuan membekali pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan limbah biota laut menjadi berbagai karya seni menggunakan metode kolase. Bentuk karya seni yang dihasilkan adalah bingkai foto, aksesoris dan kotak serbaguna. Kegiatan KKN Tematik UNG diharapkan dapat berorientasi menjadi peluang usaha yang bertujuan meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir di Desa Pilohulata.

Kelompok sasaran kegiatan pelatihan pengabdian adalah remaja muda yang belum mempunyai pekerjaan tetap. Luaran dari kegiatan pelatihan adalah: (1) menumbuhkan minat berkarya kepada peserta pelatihan dalam mengolah limbah biota laut menjadi karya yang bernilai ekonomi; (2) limbah biota laut menjadi *handycraft* yang bernilai fungsi; (3) memanfaatkan limbah biota laut menjadi peluang usaha; dan (4) membentuk kelompok-kelompok usaha kecil menengah dan mengembangkan jiwa entrepreneur bagi peserta pelatihan.

Kata Kunci: Biota Laut, *Handycraft*, Limbah.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wilayah Perairan laut yang dimiliki Indonesia lebih luas daripada wilayah daratannya, sehingga wilayah laut penting menjadi perhatian bagi kehidupan masyarakat (Tinambunan, 2016). Indonesia dikenal dunia sebagai Negara kepulauan terbesar dengan jumlah 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.791 km menyebar dan membentang dari sabang sampai Marauke (Lubis, 2014). Desa pesisir pantai yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo adalah desa Pilohulata kecamatan Monano kabupaten Gorontalo Utara masuk pada wilayah di Teluk Tomini.

Potensi daerah di desa Pilohulata memiliki luas pertanian non sawah adalah 2132 hektar. Berdasarkan hasil survei bahwa desa Pilohulata terdapat pesisir pantai dan juga pengunungan. Secara Umum, pembangunan infrastruktur sangat terbatas di desa Pilohulata terutama infrastruktur pendidikan dan kesehatan. Hal tersebut tampak pada sajian data Kecamatan Monano dalam Angka 2018, yakni sekolah yang tersedia hanya satu sekolah PAUD sedangkan SD, SMP, dan SMA tidak ada di Desa Pilohulata.

Ambariyanto dan N.S (2012) menyampaikan bahwa terdapat empat masalah yang selalu dihadapi masyarakat pesisir di Indonesia yakni: 1) tingginya tingkat kemiskinan masyarakat pesisir; 2) tingginya kerusakan sumber daya pesisir; 3) rendahnya kemandirian organisasi sosial desa dan luntarnya nilai-nilai; 4) kurangnya infrastruktur desa dan kesehatan lingkungan pemukiman (Tinambunan, 2016). Kondisi ini memperkuat pandangan Qodriyatun (2013) bahwa penduduk di daerah perkotaan lebih menikmati pembangunan infrastuktur dan pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan penduduk di wilayah pesisir, dan makin mempertajam kesenjangan ekonomi dan sosial. Kondisi tersebut juga sangat dirasakan oleh masyarakat di desa Pilohulata.

Dibalik kesenjangan dan keterbatasan yang dihadapi masyarakat desa Pilohulata, menyimpan begitu banyak potensi sumber alam hayati termasuk biota lautnya. Kecamatan Monano yang sepanjang jalan merupakan pesisir pantai menjadi alasan menjadikan biota laut sebagai media berkarya mahasiswa KKN

UNG sebagai kegiatan inti. Dasar pentingnya memanfaatkan biota laut difokuskan pada limbahnya yang gampang dan banyak ditemukan di pesisir pantai untuk dijadikan sumber ide dalam melakukan eksperimen kreatif menjadi aktivitas ekonomi alternatif bertujuan meningkatkan pengetahuan, skill, kemandirian, dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat pesisir.

Biota laut merupakan sekumpulan spesies dari flora, fauna, tumbuhan, dan hewan yang hidup di laut sebagai tempat perkembangbiakannya (Diyanti, 2017). Jenis-jenis limbah biota laut yang digunakan membuat *handycraft* sebagai bahan baku seperti kerang, keong, bintang laut, karang dan jenis lain yang ditemukan di pesisir pantai di kecamatan Monano. Teknik kolase (teknik tempel) adalah salah satu teknik dengan pengerjaan menggunakan *handmade* dan semi manual dalam menciptakan dan mengeksplorasi karya-karya kreatif dari bahan limbah biota laut. Mengapa teknik kolase menjadi pilihan, karena masyarakat peserta pemberdayaan adalah masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah, sehingga dicari teknik yang mudah, praktis, dan tidak beresiko, tetapi mendapatkan karya yang indah dan bernilai ekonomi.

1.2. Gambaran Umum Situasi

Berdasarkan data dalam Kecamatan Manangu Dalam Angka 2018, presentase luas wilayah kecamatan Monano dari Gorontalo Utara adalah 81%, sedangkan presentase penduduk kabupaten Gorontalo berdasarkan kecamatan, yaitu kecamatan Monano 6%. Wilayah di Kecamatan Monano terdapat 10 Desa, salah satunya yang menjadi lokasi KKN Tematik UNG tahun 2020 adalah Desa Pilohulata. Berdasarkan data statistik Kecamatan Monano dalam Angka 2018 bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki adalah 254 jiwa dan jenis kelamin perempuan 243 jiwa. Penduduk desa Pilohulata sangat homogen yang dapat diamati dari wilayahnya dihuni oleh masyarakat yang mayoritas beragama Islam dan ditandai tempat ibadah yang tersedia adalah 2 masjid. Perilaku sosial masyarakatnya tetap terbangun dan terpelihara sebagai bentuk solidaritas mekanik sesama masyarakat.

1.3. Perumusan Masalah

Kecamatan Monano dikenal sebagai daerah pesisir pantai yang besebelahan dengan pengunungan. Pesisir pantai belum sepenuhnya menjadi objek wisata masyarakat sekitarnya. Salah satu limbah pantai yang dapat dijadikan karya yang bernilai seni dan bernilai ekonomi adalah limbah biota laut. Biota laut dapat ditemukan sekitar pantai dengan beragam macam jenis. Masyarakat yang berjiwa seni dapat memanfaatkan limbah biota laut menjadi suatu karya yang berfungsi ganda. Melalui KKN Tematik tahun 2020 telah membekali keterampilan bagi masyarakat di desa Pilohulata untuk memanfaatkan limbah biota laut menjadi kerajinan tangan yang bernilai seni dan bernilai ekonomi bagi masyarakatnya.

1.4. Tujuan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun 2020 dilaksanakan di desa Pilohulata kecamatan Monano dengan Tema “Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat Di kawasan Teluk Tomini”. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik diharapkan dapat berorientasi menjadi peluang usaha yang bertujuan meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir di Kecamatan Monano, khususnya yang berada di desa Pilohulata.

Bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan adalah memanfaatkan limbah biota laut menjadi produk kerajinan tangan dengan menggunakan teknik menempel atau kolase. Benda-benda yang dihasilkan seperti bingkai foto, hiasan dinding, dan kotak serbaguna yang memiliki nilai seni dan nilai ekonomi. Alat yang digunakan masyarakat dalam mengolah limbah laut menjadi prodek seni yang bernilai ekonomi sangat sederhana seperti pisau, gunting, kuas, dan wadah mencapur cat. Alat-alat tersebut mudah dijumpai di rumah-rumah penduduk. Tujuan lainnya dari pelatihan pemanfaatan limbah biota laut tersebut dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.

1.5. Metode Yang Digunakan

Teknik yang digunakan membuat kerajinan dari limbah biota laut adalah teknik kolase, yaitu dengan cari menempelkan beberapa benda pada media yang disiapkan berupa duplex. Kerajinan tangan yang akan dibuat berupa bingkai foto

dan kotak serbaguna, biota laut sebagai bahan pokok untuk menghias. Hiasan lainnya dapat ditambahkan seperti pita atau aksesoris lainnya yang bertujuan menambah nilai estetika kerajinan.

1.6. Manfaat Pelaksanaan Program

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun 2020 di Desa Pilohulata Kecamatan Monano diharapkan dapat memberi manfaat dalam kehidupan masyarakatnya setelah kegiatan KKN Tematik selesai dilaksanakan. Harapannya adalah kegiatan pelatihan *handycraft* dari limbah biota laut menggunakan teknik menempel atau kolase yang sudah diberikan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat dengan cara membentuk kelompok usaha kecil untuk mengelola limbah biota laut menjadi berbagai macam kerajinan tangan. Bentuk kerajinan tangan yang dibuat dari biota laut berupa bingkai foto, aksesoris, hiasan dinding, dan kotak serbaguna.

BAB II

CAPAIAN DAN LUARAN

2.1 CAPAIAN

Capaian dari kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun 2020 di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara adalah:

1. Menumbuhkan kesadaran, minat, pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat pesisir dalam mengolah limbah biota laut menjadi *handycraft*.
2. Memanfaatkan limbah biota laut menjadi produk kerajinan tangan yang dapat menjadi peluang usaha masyarakat pesisir di desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan mengkolaborasikan dari sumber-sumber bacaan, baik melalui buku, hasil penelitian, ataupun dari media-media sosial.
4. Membentuk kelompok-kelompok usaha kecil dan mengembangkan jiwa entrepreneur bagi peserta pelatihan masyarakat pesisir di desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

2.2 Luaran

Luaran dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UNG yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo adalah mempublikasikan hasil kegiatan pelatihan yang telah diberikan kepada masyarakat Pesisir di di desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Produk yang dihasilkan dari mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 adalah kerajinan tangan berupa bingkai foto, aksesoris, hiasan dinding, dan kotak serbaguna. Mahasiswa KKN Tematik melaksanakan seminar hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dengan membuat laporan kegiatan atau jurnal baik secara individu maupun secara kelompok.

Laporan hasil kegiatan mahasiswa KKN Tematik, dinilai oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan selanjutnya akan dilaporkan ke Pihak LPPM UNG. Luaran lainnya yang dipublikasikan adalah:

1. Upload video kegiatan mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 melalui Youtube “Pelatihan Pembuatan Handycraft Dari Limbah Biota Laut Oleh KKN UNG 2020” (<https://youtu.be/JIW5EtEeVjw>)
2. Publikasi dimedia online
(<https://gokpk.co.id/blog/2020/09/22/mahasiswa-kkn-tematik-ung-gelar-pelatihan-pembuatan-handycraft-dari-limbah-biota-laut-kepada-masyarakat-desa-pilohulata/>). Terbit 22 September 2020.
3. Publikasi dimedia cetak/koran “Harian Gorontalo Pos”, Terbit Selasa 29 September 2020.
4. Publikasi pada jurnal pengabdian “ABDIMAS GORONTALO” submit untuk terbitan Vol 4 No. 1 Mei (2021).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik 2020 di desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara meliputi tahapan:

1. Perekrutan mahasiswa KKN Tematik berjumlah 30 mahasiswa.
2. Pembekalan (*coaching*) dari pihak LPPM UNG secara daring.
3. Pembekalan (*coaching*) dari pihak Dosen Pendamping Lapangan.
4. Persiapan alat dan bahan kegiatan KKN Tematik diantaranya: kaos lapangan mahasiswa KKN, bendera posko, id card, spanduk kegiatan, spanduk lokasi, kelengkapan kegiatan pelatihan sebagai kegiatan inti, dan keperluan makanan.
5. Kesiapan keberangkatan dan kegiatan penarikan mahasiswa KKN Tematik 2020.

Adapun materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa KKN Tematik sebelum ke lokasi mencakup:

1. Sesi pembekalan/*coaching*.
2. Fungsi mahasiswa KKN Tematik oleh kepala LPM UNG.
3. Panduan dan pelaksanaan Program KKN Tematik UNG.
4. Pentingnya upaya peningkatan ekonomi masyarakat pesisir di Wilayah Teluk Tomini.
5. Materi tentang Tema KKN Tematik “Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pesisir”.

Sesi pembekalan yang dilaksanakan Dosen Pendamping Lapangan terdiri dari pemahaman alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan KKN Tematik dan proses pembuatannya. Pelaksanaan KKN Tematik di lokasi KKN berlangsung sejak tanggal 3 September 2020 sampai dengan 18 Oktober 2020, terdiri dari tahap:

1. Pelepasan mahasiswa KKN Tematik oleh Kepala LPM UNG.
2. Pengantaran mahasiswa KKN Tematik ke lokasi KKN oleh DPL.

3. Penyerahan mahasiswa KKN Tematik ke lokasi oleh Dosen Pendamping Lapangan ke pejabat setempat.
4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dibantu oleh pemerintah setempat.
5. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan.
6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan.
7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN Tematik.
8. Penarikan mahasiswa KKN Tematik.

3.2. Pelaksanaan Program Pelatihan Handycraft dari Limbah Biota Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pesisir

Bentuk program yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN Pengabdian di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara adalah pemberdayaan masyarakat pesisir dalam mengolah limbah biota laut menjadi produk yang bermanfaat. Kegiatan inti yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan adalah mengolah limbah sabut kelapa melalui pelatihan pembuatan bingkai foto, aksesoris, dan kotak serbaguna kepada masyarakat sekitarnya.

Pelatihan handycraft dari limbah biota laut diawali dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam mengolah limbah laut menjadi benda yang bermanfaat, tujuan dan manfaat pengelolaan limbah, penjelasan mengenai jenis limbah yang dapat ditemukan pesisir pantai desa Pilohulata dan sekitarnya. Disampaikan juga bahwa pemanfaatan limbah diharapkan menjadi salah satu peluang usaha bagi masyarakat desa Pilohulata untuk menambah penghasilan keluarga.

Terkait dengan kegiatan KKN Tematik di desa Pilohulata, Kecamatan Monano telah diberikan pemahaman jenis-jenis produk yang dapat dibuat dari limbah biota laut, menguraikan manfaat produk dari limbah biota laut yang dibuat, menjelaskan proses pembuatan bingkai foto dan kotak serbaguna berbahan limbah biota laut, pengenalan alat dan bahan yang dibutuhkan, serta mempraktekkan langsung cara membuat bingkai foto dan kotak serbaguna.

Pekerjaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik dihitung dalam volume 676 Jam Kerja Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari adalah 4,8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya secara jelas ditampilkan pada tabel 1:

Tabel. 1
Uraian Pekerjaan, Program, dan Volume JKEM

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pembekalan	Coaching Teknis Program KKN Tematik Oleh LPPM ke Dosen Pendamping Lapangan	5	1 hari @ 5 jam
2	Pembekalan	Coaching Peserta KKN dari pihak LPM	5	1 hari @ 5 jam
3	Pembekalan	Coaching Teknis DPL ke mahasiswa KKN Tematik	4	1 hari @ 4 jam
4	Pengantaran	Pengantaran mahasiswa KKN ke Lokasi	16	1 hari @ 18 jam
5	Sosialisasi	a. Perkenalan peserta KKN dengan aparat desa dan Perwakilan masyarakat (formal dan non-formal)	16	4 hari @ 4 jam
		b. Identifikasi sumber daya desa	49	7 hari @ 7 jam
6	Penyiapan Kelompok Tim kerja	a. Pembentukan tim	7	1 hari @ 7 jam
		b. Penyusunan jadwal	7	1 hari @ 7 jam
5	Pengumpulan Data	a. Survei	98	14 hari @ 7 jam
		b. Diskusi Formal	12	4 hari @ 3 jam
		c. Diskusi non formal	30	10 hari @ 3 jam
6	Pelaksanaan kegiatan	a. Kegiatan Inti	14	2 hari @ 7 jam
		b. Terlibat dalam kegiatan Desa	196	28 hari @ 7 jam
		c. Kegiatan Tambahan (kegiatan karang taruna)	196	28 hari @ 7 jam
7	Seminar Hasil	Membaca laporan kegiatan KKN Kemitraan Periode 1 Tahap 1	21	3 hari @ 7 jam
Total JKEM			676	
Rata-rata JKEM			22,5	n = 30 orang

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Perencanaan jangka panjang yang dilakukan dalam upaya menjaga keberlanjutan program KKN Tematik ini adalah kegiatan pelatihan menjadi salah satu kegiatan Bumdes Pilohulata. Pada awal pelaksanaan program yang dilakukan adalah memberdayakan masyarakat dalam mengolah limbah biota laut menjadi benda pakai yang bernilai estetika. Bentuk kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara adalah mengolah limbah biota laut menjadi produk kerajinan tangan. Tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan di pesisir pantai Desa Pilohulata adalah sebagai upaya memberdayakan masyarakat dalam mengolah limbah sehingga termanfaatkan secara optimal dan memberikan kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi masyarakatnya.

Keberlanjutan program dengan melakukan pendampingan dalam penguatan kualitas produksi, inovasi produk dan teknologi, pengemasan, dan pemasarannya dengan bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait dalam mensukseskan program-program desa yang mengusung pembangunan partisipatif “Oleh masyarakat dan untuk masyarakat”. Pengabdian masyarakat sebagai salah satu unsur kewajiban bagi Dosen untuk dilaksanakan. Salah satu program Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 adalah KKN Tematik yang didanai melalui dana PNBPN untuk mendukung program pengabdian masyarakat terutama dalam kegiatan penyadaran kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas dari seluruh elemen dalam pengembangan desa khususnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA) UNG serta kerja sama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Rencana strategis UNG yang dituangkan dalam tujuan UNG untuk kurun waktu 2020-2025 sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di Kawasan Timur Indonesia bagian Utara yakni unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat adil, makmur, sejahtera, aman, dan tenteram sesuai cita-cita negara Indonesia.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG sebagai lembaga yang mengkoordinasi setiap kegiatan penelitian dan pengabdian, telah banyak berperan diantaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN Tematik adalah kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa dengan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat sesuai kebutuhan pengembangan desa di lokasi pengabdian. Desa Pilohulata merupakan salah satu lokasi KKN Tematik UNG Tahun 2020 yang mengusung tema “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir”. LPPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

1. Kerjasama LPPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema “Program BUMN Membangun Desa Pengembangan Desa Binaan Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” Cluster usaha gula aren.
2. Kerjasama LPPM UNG dengan Kemenkop sejak 2012 dalam “Program Inkubator Bisnis” Kegiatan Pembinaan 30 UKM tenant”
3. Kerjasama LPPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPM 2012 dan DP2M.
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam program IbM 2012.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN Pengabdian Tematik UNG Periode Dua tahun 2020 dilaksanakan selama 1,5 bulan (45 hari) dimulai dari tanggal 03 September 2020 – sampai dengan 18 Oktober 2020. Program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN disesuaikan dengan program kerja yang sudah direncanakan dengan menyesuaikan keadaan di lokasi KKN. Uraian pelaksanaan kegiatan KKN Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabaputaen Gorontalo Utara diuraikan di bawah ini.

5.1. Pembekalan Peserta

Mahasiswa KKN yang berangkat ke lokasi KKN diberikan pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada tanggal 01 September 2020 bertempat di Lapangan Indoor Universitas Negeri Gorontalo. Pembekalan dilaksanakan mulai 15.30 – 17.00 dengan maksud memberikan pemahaman dasar berdasarkan tema KKN Tematik dan tentang kegiatan pelatihan inti di lokasi. Tentang peningkatan ekonomi masyarakat pesisir salah satunya dapat diwujudkan dari hasil pelatihan kegiatan inti mahasiswa KKN, yaitu pemanfaatan limbah biota laut menjadi karya yang bernilai estetika dan bernilai ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. Adapun tema kegiatan inti mahasiswa KKN Desa Pilohulata adalah “Handycraft dari Limbah Biota Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pesisir”

Hal umum yang disampaikan dalam pembekalan mahasiswa KKN adalah tugas dan tanggung jawab mahasiswa selama berada di lokasi KKN dan pembentukan kelompok kerja di lokasi. Kelompok kerja utama terdiri dari Kordes, Sekretaris, Bendahara, dan Seksi Dokumentasi. Tim kerja masing-masing kelompok dibentuk lagi setelah tiba di lokasi berdasarkan kesepakatan bersama.

Pembekalan diakhiri dengan tanya jawab terkait dengan rencana kegiatan di lokasi KKN. Terkait dengan kegiatan Inti yang akan dilaksanakan, sedikit mengalami kesulitan dalam memberikan pemahaman mengenai keterampilan pelatihan. Kendala tersebut salah satunya karena tidak adanya mahasiswa Seni Rupa yang ditempatkan di lokasi KKN, sedangkan kegiatan inti terkait dengan

Seni Keterampilan sesuai dengan Disiplin Ilmu Ketua Tim Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Setelah berdiskusi dan menerima arahan secara detail mengenai kegiatan pelatihan, maka ditemukan solusi oleh DPL dengan memberikan pendampingan lanjut melalui media komunikasi WhatsApp.



Gambar 1. Mahasiswa KKN Tematik Desa Pilohulata
Foto Bersama DPL Setelah Kegiatan Pembekalan

Dua hari setelah dilaksanakan pembekalan, dilanjutkan pemberangkatan Mahasiswa KKN ke lokasi Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Pemberangkatan mahasiswa KKN Tematik dilaksanakan tanggal 03 September 2020 dari Kampus UNG. Mahasiswa KKN diterima secara bersama-sama dengan mahasiswa KKN lainnya di kantot Bupati Gorontalo Utara, kemudian dilanjutkan penerimaan di Desa masing-masing. Mahasiswa KKN Desa Pilohulata diterima oleh Kepala Desa dan aparatnya di Aula Kantor Desa Pilohulata. Mahasiswa KKN Tematik Desa Pilohulata tahun 2020 berjumlah 30 orang, yakni laki-laki 13 orang dan perempuan 17 orang.

Pelepasan mahasiswa KKN Tematik 2020 dilaksanakan di kampus 1 Universitas Negeri Gorontalo. Mahasiswa berkumpul dan diberikan arahan dari DPL terkait dengan proses penerimaan yang akan dilaksanakan di Aula kantor Desa Pilohulata. Mahasiswa berjumlah 30 orang berangkat bersamaan ke lokasi KKN Desa Pilohulata dengan menggunakan jas almamater UNG disertai dengan ID Card sebagai identitas. Mahasiswa KKN Desa Pilohulata dilepas oleh Dosen Pendamping Lapangan dan ikut bersama menuju lokasi KKN dengan menggunakan kendaraan yang berbeda dengan mahasiswa KKN. Sebelum berangkat ke lokasi mahasiswa KKN dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

memanjatkan doa bersama untuk kelancaran dalam perjalanan dan kesuksesan kegiatan KKN Tematik UNG yang akan dilaksanakan di lokasi.



Gambar 2. Doa bersama mahasiswa KKN dan DPL sebelum berangkat Ke lokasi Desa Pilohulata

Pengecekan akhir jumlah mahasiswa KKN yang akan diberangkatkan ke lokasi Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara diakhiri dengan foto bersama di depan Gedung Bersama Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.



Gambar 3. Foto bersama sebelum berangkat ke lokasi KKN Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara

Lokasi mahasiswa KKN adalah Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara, namun sebelum ke desa tujuan, seluruh mahasiswa KKN Tematik 2020 yang KKN di Kabupaten Gorontalo Utara berkumpul di Kantor Bupati Kabupaten Gorontalo Utara. Seluruh mahasiswa dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) menerima arahan dari Bupati dan pemerintah setempat terkait dengan pelaksanaan KKN Tematik. Hal yang paling pokok disampaikan adalah melaksanakan KKN sebaik-baiknya dengan tetap menjaga protokol kesehatan pencegahan Covid 19.



Gambar 4. Perwakilan mahasiswa KKN Tematik UNG dari setiap Desa diterima oleh pemerintah setempat di Kantor Bupati Kabupaten Gorontalo

Setelah penerimaan di Kantor Bupati Kabupaten Gorontalo utara, mahasiswa KKN kembali melanjutkan perjalanan ke desa masing-masing. Jarak antara kantor bupati dan desa Pilohulata ditempuh kurang lebih 30 menit. Mahasiswa KKN Tematik desa Pilohulata tiba di lokasi dan diterima langsung oleh Kepala Desa Pilohulata dn jajarannya, masyarakat, dan karang taruna di Aula kantor desa Pilohulata.



Gambar 5. Mahasiswa KKN desa Pilohulata diterima di Aula kantor desa Pilohulata

Kepala Desa memberikan sambutan dengan harapan mahasiswa KKN bisa bekerja sama dengan masyarakat setempat dan karang taruna desa Pilohulata dalam mensukseskan program KKN Tematik UNG 2020 di Kabupataen Gorontalo Utara pada umumnya, khususnya di desa Pilohulata.



Gambar 6. Arahan dari kepala desa Pilohulata pada acara penerimaan mahasiswa KKN di desa Pilohulata

Setelah kegiatan penerimaan mahasiswa selesai, selanjutnya sekretaris desa bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan Koordinator Desa (Kordes) melakukan survei langsung ke posko-posko yang akan ditempati mahasiswa KKN, jumlah posko terdiri dari 5 rumah. Lima posko yang ditunjuk berada disepulatan kantor desa Pilohulata yang berada dalam 1 dusun yang sama.



Gambar 7. DPL bersama aparat desa Pilohulata dan kordes meninjau langsung posko mahasiswa

Sebelum DPL meninggalkan lokasi KKN, DPL menemui langsung pemilik rumah yang menjadi posko mahasiswa selama KKN. Terdapat 2 posko yang berpenghuni pemilik rumah dan 3 posko yang merupakan rumah kosong dan akan dihuni oleh mahasiswa KKN selama kegiatan KKN berlangsung.



Gambar 8. Dosen Pendamping Lapangan mengantarkan mahasiswa KKN ke Posko yang sudah ditentukan

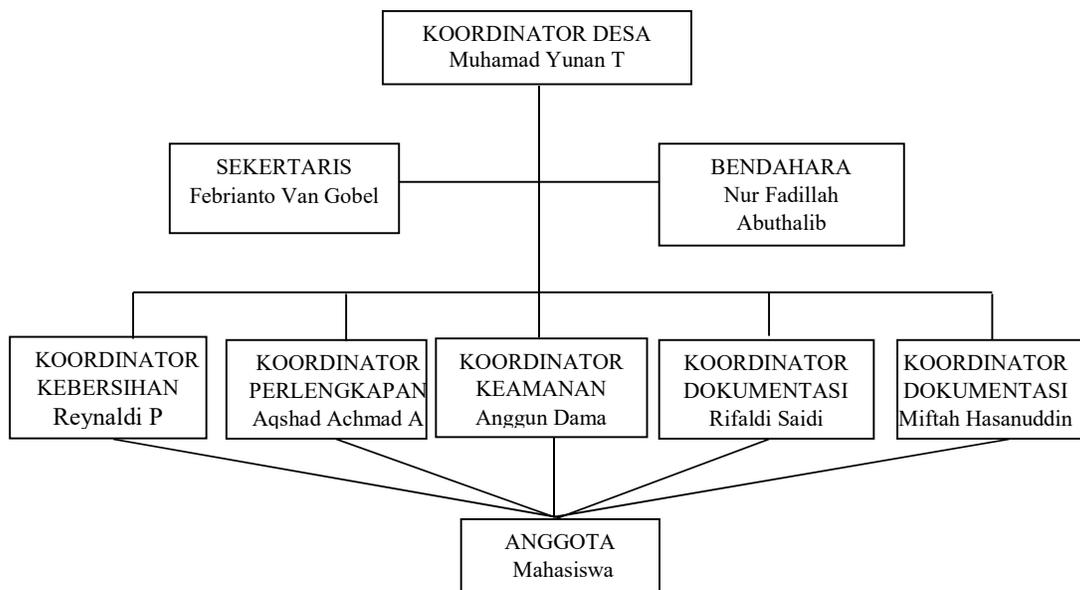
Setelah mengantarkan mahasiswa KKN Tematik UNG desa Pilohulata ke Posko masing-masing, dosen pendamping lapangan kembali ke kota Gorontalo. Pendampingan selanjutnya dilakukan komunikasi melalui telpon dan media sosial online. Bentuk pendampingan yang diberikan adalah untuk tentang kegiatan desa, kegiatan inti, dan kegiatan tambahan mahasiswa KKN Tematik UNG di Desa Pilohulata.

5.2. Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program KKN Tematik Tahun 2020 di desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara diuraikan di bawah ini:

5.2.1 Persiapan kelompok kerja

Penyiapan kelompok kerja dibuat berdasarkan kesepakatan bersama oleh peserta KKN Desa Pilohulata. Tujuan dibentuknya kelompok kerja agar target capaian kegiatan di lapangan dapat terwujud sesuai rencana, yang terdiri dari kegiatan inti, kegiatan desa, dan kegiatan tambahan. Posko induk mahasiswa sekitar 60 meter dari kantor desa Pilohulata, yang merupakan tempat mahasiswa melakukan kegiatan diskusi, dan juga sebagai dapur umum. Posko induk ditempati oleh 7 orang mahasiswa KKN berjenis kelamin perempuan. Kelompok kerja mahasiswa KKN Desa Pilohulata digambarkan dalam struktur organisasi di bawah ini.



Gambar 9. Struktur Organisasi KKN Tematik UNG Desa Pilohulata

Setiap koordinator membentuk lagi tim kerja masing-masing dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Pada saat-saat tertentu mahasiswa KKN bekerja bersama-sama menyelesaikan tugasnya tanpa harus memperhatikan kelompok kerjanya, melainkan sesuai dengan keahlian masing-masing. Dosen pendamping Lapangan terus mengkoordinasi kegiatan mahasiswa KKN di lokasi dan melakukan evaluasi serta monitoring pelaksanaan kegiatan.

5.2.2 Sosialisasi Kepada Masyarakat

Desa Pilohulata terdiri dari empat dusun, yaitu dusun Ilomata, dusun Halabolu, dusun Tambo'o, dan dusun Sara'a. Kegiatan awal mahasiswa KKN adalah survei ke dusun-dusun yang ada di desa Pilohulata. Bentuk kegiatannya silaturahmi dengan mendatangi langsung ke rumah-rumah warga, membicarakan terkait bentuk kegiatan masyarakat sehari-hari. Kegiatan survei tersebut memberi informasi pada mahasiswa KKN terkait dengan rencana program kegiatannya. Melalui survei itu juga mahasiswa sekaligus mensosialisasikan bentuk kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pemanfaatan limbah biota laut menjadi kerajinan tangan yang bernilai keindahan dan bernilai ekonomi. Produk

yang dihasilkan adalah bingkai foto, aksesoris, hiasan dinding, dan kotak serbaguna.



Gambar 10. Mahasiswa KKN dsa Pilohulata survei awal dengan melihat langsung aktifitas masyarakat

Mahasiswa KKN secara berkelompok mendatangi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai keadaan desa dan potensi-potensi yang dapat dilakukan mahasiswa KKN di lokasi. Bentuk survei mahasiswa beragam baik secara mendatangi masyarakat yang sedang bekerja ataupun bersilaturahmi di rumah warga masyarakat.



Gambar 11. Mahasiswa KKN Survei Awal ke Masyarakat dengan bersilaturahmi ke rumah warga masyarakat

Setelah mengetahui gambaran kondisi desa Pilohulata, mahasiswa KKN mengadakan rapat evaluasi untuk menentukan jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata di lokasi.



Gambar 12. Rapat evaluasi hasil survei awal di desa Pilohulata

Hasil survei mahasiswa KKN kemudian diuraikan rencana kegiatan yang akan dilakukan terdiri dari tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan desa, kegiatan inti, dan kegiatan tambahan. Bentuk kegiatan inti telah dirancang oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan kegiatan tambahan. Kegiatan inti berupa pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah biota laut yang nantinya menghasilkan bingkai foto, aksoris, hiasan dinding, dan kotak serbaguna.

Bentuk kegiatan desa diantaranya mahasiswa KKN membagi jadwal piket di kantor desa dengan membantu aparat desa misalnya memperbaiki pembukuan, membantu buat proposal, atau membantu membuat undangan kegiatan desa.



Gambar 13. Kegiatan mahasiswa KKN di Kantor Desa bersama dengan sekretaris desa Pilohulata

Bentuk kegiatan mahasiswa KKN desa Pilohulata berupa bakti sosial, senam sehat bersama, mengaji bersama, dan kebersihan lingkungan secara rutin. Kegiatan tersebut dilakukan bersama-sama dengan masyarakat desa Pilohulata.



Gambar 14. Mahasiswa KKN bersama masyarakat melakukan bakti sosial dalam rangka memperingati 10 Muharram



Gambar 15. Masyarakat desa dan mahasiswa KKN memperingati 10 Muharram

Mahasiswa KKN dari jurusan PGSD memberikan kegiatan mengajar anak Sekolah Dasar di desa Pilohulata. Desa Pilohulata belum memiliki gedung Sekolah Dasar, sehingga anak-anak dari desa Pilohulata bersekolah di desa lain, yaitu desa Tudi. Proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa KKN desa Pilohulata telah mendapatkan ijin dari pihak sekolah bersangkutan, sehingga jadwal mengajar mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan oleh guru sekolah. Sistem mengajar dalam situasi Pandemi Covid 19 adalah mendampingi anak-anak belajar dari rumah secara berkelompok kecil, yaitu 3 sampai 6 orang anak.



Gambar 16. Mahasiswa KKN mendampingi anak-anak belajar di rumah sesuai dengan jadwal pembelajaran dari sekolah

Bagi mahasiswa PPL dari jurusan kependidikan yang memprogram mata kuliah PPL 2 mengikuti pendampingan PPL dari dosen pendamping PPL dan guru tutor secara daring dari lokasi KKN.



Gambar 17. Mahasiswa dari jurusan kependidikan mengikuti kuliah PPL dari lokasi KKN

Mahasiswa KKN desa Pilohulata juga terlibat dalam kegiatan kecamatan, seperti mengikuti kegiatan-kegiatan yang melibatkan pihak desa di kecamatan. Berikut kegiatan mahasiswa KKN desa Pilohulata yang mengikuti pertemuan di kantor kecamatan dalam rangka memperingati hari olahraga Nasional.



Gambar 18. Menerima arahan dari pemerintah setempat dalam kegiatan memperingati hari olahraga Nasional di kantor kecamatan Monano



Gambar 19. Foto bersama setelah mengikuti kegiatan hari olahraga Nasional di kantor kecamatan Monano

5.2.3 Kegiatan Inti Pelatihan Handycraf Dari Limbah Biota Laut

Desa Pilohulata adalah desa yang berada dipesisir pantai yang mempunyai banyak peluang untuk dimanfaatkan guna peningkatan ekonomi masyarakatnya. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya peran lembaga pendidikan, termasuk Universitas Negeri Gorontalo untuk menumbuhkan jiwa kreatifitas masyarakatnya untuk memanfaatkan benda disekitarnya menjadi lebih bermanfaat dan bernilai ekonomi. Bentuk kegiatan inti yang dilakukan mahasiswa KKN Desa Pilohulata adalah Pelatihan membuat kerajinan tangan dari limbah biota laut. Harapan dari mahasiswa KKN UNG Desa Pilohulata adalah melalui kegiatan ini, masyarakat jadi terdorong untuk menjadikan kegiatan tambahan menjadi peluang usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Langkah awal pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulai dari mendata peserta pelatihan. Peserta yang didata berjumlah 20 orang terdiri dari masyarakat produktif baik golongan remaja, ibu rumah tangga, dan remaja muda. Pelatihan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 20 September 2020 di aula kantor desa Pilohulata, dimulai pukul 09.00 sampai selesai. Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, Dosen Pendamping Lapangan memberi arahan kepada dengan seluruh mahasiswa KKN mengenai strategi pendampingan yang akan dilaksanakan.



Gambar 20. Mahasiswa KKN mendapatkan pendampingan dari DPL sebelum pelatihan dimulai

Ketika peserta pelatihan telah berkumpul, kegiatan pelatihan dimulai diawali dengan laporan dari kordes, sambutan dari kepala desa, sambutan dari sekretaris BPD, dan sambutan dari Dosen Pendamping Lapangan.



Gambar 21. Mendengarkan arahan dari kepala desa Pilohulata dalam kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh kepala desa Pilohulata, sekretaris desa dan aparatnya, ketua dan sekretaris BPD, anggota LPM desa Pilohulata, ketua karang taruna, dan tokoh masyarakat desa Pilohulata. Kegiatan pelatihan dirancang mahasiswa KKN dengan sistem kerja kelompok. Peserta 20 orang dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok didampingi oleh mahasiswa KKN.



Gambar 22. Pendampingan langsung dari mahasiswa KKN dalam kegiatan pelatihan

Tugas dari mahasiswa KKN dalam kelompok peserta pelatihan adalah membimbing dan mengarahkan dalam membuat *handycraft* limbah biota laut. Kerja secara kelompok yang dirancang oleh mahasiswa KKN menjadikan kegiatan lebih dapat dikontrol.



Gambar 23. Mahasiswa memberi arahan kepada peserta pelatihan

Pelatihan yang dilaksanakan mahasiswa KKN didukung oleh masyarakat, ditandai dengan kehadiran pihak-pihak terkait dalam kegiatan pelatihan. Disela kegiatan pelatihan, mahasiswa berkesempatan mewawancarai kepala desa Pilohulata, ketua BPD, ketua karang taruna, kordes, dan salah satu peserta.



Gambar 24. Kepala desa memberi tanggapan terkait kegiatan inti mahasiswa KKN desa Pilohulata

Pada akhir kegiatan, peserta pelatihan melihat hasil karyanya sehingga menimbulkan rasa ingin membuat lagi dengan kreasi-kreasi yang berbeda. Kegiatan ini memberi manfaat ganda karena selain mengurangi limbah biota laut juga dapat menjadi kegiatan yang menghasilkan apabila diperjual belikan.



Gambar 25. Hasil karya peserta pelatihan dalam kegiatan inti

Pimpinan desa Pilohulata dan masyarakatnya berharap jika nantinya keterampilan yang sudah didapatkan menjadi salah satu program desa, mengingat bahan bakunya, yaitu limbah biota laut dapat diperoleh tanpa membeli dan bahkan mengurangi limbah pantai. Akhir dari kegiatan pelatihan adalah foto bersama peserta pelatihan dan masyarakat setempat yang hadir dalam kegiatan pelatihan.



Gambar 26. Foto bersama setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mahasiswa KKN desa Pilohulata dinilai memberi motivasi peserta pelatihan dalam berkarya, ditandai dengan peserta tetap bertahan praktek hingga sore hari.

5.2.4 Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa KKN desa Pilohulata adalah berperan aktif dalam membimbing anak-anak di desa Pilohulata dalam bentuk pendampingan membaca Alquran di masjid. Kegiatan dilaksanakan bersama pemuda pemudi di desa Pilohulata.



Gambar 27. Mahasiswa KKN mendampingi anak-anak mengaji di Masjid Al-Ikhwan

Kegiatan tambahan lainnya adalah membuat tempat sampah bersama yang ditempatkan di halaman kantor desa dan aula kantor desa. Kegiatan tersebut bertujuan mengajak masyarakat Pilohulata khususnya agar dapat menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 28. Mahasiswa KKN UNG bersama masyarakat membuat tempat sampah umum

Guna membina keakraban antara masyarakat desa Pilohulata dengan mahasiswa KKN Tematik UNG tahun 2020, dilaksanakan kegiatan Olah raga dan seni. Jenis kegiatan olahraga yang dilaksanakan adalah Vollyball.



Gambar 29. Kegiatan olah raga dalam membina keakraban antara masyarakat desa dan mahasiswa KKN

Bentuk kegiatan seni yang dilaksanakan mahasiswa KKN bekerjasama dengan karang taruna desa Pilohulata adalah lomba busana muslim, konteks kacamata, lomba vokalis, dan persembahan Tiktok. Selain kegiatan tambahan

olahraga dan kesenian, juga memberi nuansa keagamaan dengan mengadakan lomba Adzan.



Gambar 30. Bentuk kegiatan seni dalam membina keakraban antara masyarakat desa dan Mahasiswa KKN

Pada tanggal 17 Oktober 2020 kegiatan olahraga dan seni mahasiswa KKN desa Pilohulata ditutup dirangkaikan dengan acara perpisahan antara mahasiswa KKN desa Pilohulata dengan masyarakat desa. Kegiatan penutupan dihadiri oleh aparat desa, tokoh masyarakat, karang taruna, dan masyarakat Pilohulata.



Gambar 31. Penutupan kegiatan olahraga dan seni di Aula kantor desa Pilohulata

5.3. Kegiatan Penarikan Mahasiswa KKN

Penarikan mahasiswa KKN dilaksanakan setelah mencapai 45 hari di lokasi. Penarikan dilaksanakan pada hari Minggu, Kamis, tanggal 18 Oktober 2020 Pukul 11.00 wita bertempat di Aula Kantor Desa Pilohulata. Ucapan terima kasih kepada Ayahanda Desa Pilohulata dan masyarakat Desa Monano yang hadir saat itu disampaikan langsung oleh ketua DPL saat penarikan mahasiswa KKN.

Ayahanda desa Pilohulata dan perwakilan dari karang taruna menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa KKN dan pihak Universitas Negeri Gorontalo yang diwakili oleh DPL atas pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN dengan baik dan memberi manfaat bagi masyarakat Desa.



Gambar 32. Foto bersama aparat desa, mahasiswa KKN dan masyarakat desa Pilohulata sebelum meninggalkan lokasi KKN

5.4. Monitoring

Kegiatan monitoring dilakukan DPL untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai perencanaan. Bentuk monitoring yang dilakukan DPL adalah mendatangi langsung lokasi KKN selama tiga kali, sedangkan monitoring harian dilaksanakan melalui media online. Bentuk monitoring harian mahasiswa KKN adalah melaporkan setiap hari kegiatan yang dilaksanakan melalui komunikasi melalui whatsapp.

5.5. Evaluasi

Evaluasi akhir dilakukan oleh DPL dengan melihat jurnal dari mahasiswa KKN, baik laporan individu maupun laporan kelompok. Evaluasi dari aspek kehadiran mahasiswa di lokasi sangat baik karena hanya ada beberapa mahasiswa yang ijin pulang meninggalkan lokasi karena keperluan penting terkait urusan akademik kampus. Mahasiswa yang ijin tidak melebihi dari dua hari dalam sekali ijin. Berdasarkan hal tersebut DPL menilai bahwa mahasiswa KKN desa Pilohulata telah aktif dalam kegiatan KKN selama di lokasi dan mencapai beban kerja yang seharusnya. Hal tersebut dibuktikan dengan laporan Jurnal yang dibuat masing-masing mahasiswa.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kegiatan KKN Tematik UNG 2020 di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Masyarakat Desa Pilohulata lebih kreatif dalam membuat kerajinan tangan dari biota laut yang ditandai dengan hasil yang dibuat dari kegiatan inti lebih variatif. Kegiatan tersebut didasarkan atas adanya contoh karya yang sudah jadi sebagai contoh. Contoh karya yang ada menjadikan peserta pelatihan menjadi termotivasi untuk membuat lebih baik lagi dari nilai estetika dan nilai jual. Contoh-contoh tersebut menjadi sumber ide masyarakat untuk menciptakan model kerajinan tangan yang lebih variatif lagi. Beragam hasil karya yang dihasilkan menjadikan program kegiatan inti tercapai dalam aspek menciptakan produk bernilai seni.
2. Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan berupa bingkai foto dan kotak serbaguna dari limbah biota laut, didukung oleh pemuda Karang Taruna menjadi salah satu kegiatan masyarakat Desa Pilohulata.

6.2 Saran

Disarankan kepada Pemerintah Desa Pilohulata atau Karang Taruna dapat mengajak masyarakat memanfaatkan limbah biota laut menjadi karya seni yang bernilai fungsi. Pemanfaatannya dapat berupa penciptaan karya seni selain bingkai foto, seperti hiasan dinding dan aksesoris. Memanfaatkan limbah biota laut menjadikan masyarakat bisa berkreasi dan bisa memberi nilai ekonomi, selain itu menjadikan lingkungan bersih dari limbah pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambariyanto and N.S, D. (2012) 'Kajian Pengembangan Desa Pesisir Tangguh di Kota Semarang', *Riptek*, 6(II), pp. 29–38.
- Diyanti, K. (2017) 'Biota Laut Sebagai Sumber Ide Pembuatan Cendera Mata Logam Wisata Pantai Pasir Putih Kabupaten Situbondo', *Jurnal Seni Rupa*, 05(03).
- Kecamatan Mananggu Dalam Angka 2018 (2018) in. Available at:
<https://boalemokab.bps.go.id/publication/2018/09/26/3473c40593bd22ed97d35022/kecamatan-mananggu-dalam-angka-2018.html>.
- Lubis, Y. A. (2014) 'Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan', *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), pp. 133–140.
- Qodriyatun, S. N. (2013) 'Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Kota Batam Melalui Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Aspirasi*, 4(2), pp. 91–100.
- Tinambunan, H. S. R. (2016) 'Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui penguatan Budaya Maritim dalam Menghadapi Pasar Bebas Masyarakat Ekonomi Asean', *Jurnal Fiat Justisia*, 10(1). Available at:
fh.unila.ac.id/index.php/flat.

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota DPL KKN Tematik UNG

BIODATA KETUA DPL

A. Identitas Ketua

1.	Nama	Dr. Hariana, S.Pd., M.Ds
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	19750518 200501 2 002
5.	NIDN	0018057503
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pare-pare, 18 Mei 1975
7.	Alamat Rumah	Jl. Taman Hiburan I Perum. Taman Indah Blok E No. 6 Kota Gorontalo
8.	No. Tlpn/Fax/Hp	081394123566
9.	Alamat Kantor	Jl. Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota Gorontalo
10.	No. Tlpn/Fax/Hp	0435-821125
11.	Alamat E-mail	hariana@ung.ac.id , harianapare@yahoo.co.id
12.	Lulusan yang Dihasilkan	S1= 22 orang, S2= 0 orang, S3= 0 orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Seni Kriya Tekstil 2. Desain Produk 3. Kewirausahaan 4. Metodologi Penelitian

B. Pendidikan Formal

No	Pendidikan Formal	Tahun	Institusi Pendidikan
1	Sekolah Dasar	1981-1987	SD Negeri 8 Kota Pare-Pare Sulawesi Selatan
2	Sekolah Menengah Pertama	1987-1990	SMP PGRI 2 Kota Pare-pare Sulawesi Selatan
3	Sekolah Menengah Kejuaraan Atas (SMKK)	1990-1993	SMKK Negeri Kota Pare-pare Sulawesi Selatan
4	Sarjana (S-1) Pendidikan Tata Busana	1993-1998	IKIP Ujung Pandang Sulawesi Selatan
5	Magister Desain (S-2)	2006- 2008	Institut Teknologi Bandung (ITB) Bandung
6	Program Doktor (S-3) Prodi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa	2018	Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta

C. Pengalaman Kerja dan Pengabdian pada Masyarakat

No	Nama Perusahaan/Instansi	Tahun	Status
1	Yayasan Universitas 45, Ujung Pandang	1998-1999	Instruktur Busana
2	LKP RESTI Pare-pare	1999-2001	Instruktur Busana
3	IKIP Negeri Gorontalo	2002-2004	Dosen Luar Biasa

4	Universitas Negeri Gorontalo (UNG)	2005-sekarang	Dosen Tetap
6	Lembaga Kursus & Pelatihan Andin, Kota Gorontalo	2004-sekarang	Koordinator Instruktur Bidang Busana dan Kerajinan
7	Yayasan Wahana Cendekia, Gorontalo	2010-sekarang	Ketua Yayasan
8	Fakultas Teknik, Unuversitas Negeri Gorontalo	2009-2013	Kepala Perpustakaan Fakultas Teknik
9	Program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM) Bagi Perempuan Usia Produktif Di Kota Gorontalo	2013	Koordinator Instruktur di LKP Andin

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1	Seminar Nasional	Pengukuran Kualitas Pelayanan di Lembaga Kursus Keterampilan “X” Kota Gorontalo	2013 FKIP Universitas Lampung
2	Seminar Nasional	Kajian Semiotika Fashion dengan objek Desain Busana Tradisional	2013 Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta
3	Seminar Nasional, Konvensi Nasional VIII APTEKINDO dan Temu Karya XIX FT/FPTK Se-Indonesia	Modifikasi Busana Bili’u dan Paluwala Sebagai Pakaian Perkawinan Masyarakat Gorontalo: Aspek Sosiologis dan Teknologis.	2016 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
4	Seminar Nasional Seni dan Desain	Proses Penciptaan Atribut Busana Pengantin Dengan Teknik Tatah	2017 Fakultas Bahasa dan Seni UNESA, Surabaya
5	Pemakalah Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora 2019 (SemanaTECH 2019)	“Pengaruh aspek sosial terhadap perkembangan busana Pengantin perempuan masyarakat gorontalo”	7 November 2019 Politeknik Gorontalo ISBN: 978-623-91695-3-4 Sertifikat No: 240/Poltek-Gtlo.A2/SER/2019
6	Pemakalah Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora 2019 (SemanaTECH 2019)	“Metode Pembelajaran Seni Budaya dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK Negeri 2 Kota Gorontalo (Studi Kasus Kelas X Multimedia 2)	7 November 2019 Politeknik Gorontalo ISBN: 978-623-91695-3-4 Sertifikat No: 240/Poltek-Gtlo.A2/SER/2019

E. HKI (Hak Kekayaan Intelektual)/Hak Cipta

No	Jenis HKI	Tahun	Institusi Pendaftaran
1	Karya Tulis. “Nilai Estetika Modifikasi Pakaian Adat Perkawinan Gorontalo dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Modifikasi”	2016	Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia

2	Hak Cipta Karya Ilmiah Berjudul “Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Menjadi Produk Seni Pot Bunga Bagi Masyarakat Di Desa Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo” Penulis Hariana dan Rahmatiah Nomor dan Tanggal Permohonan :EC00201971841, 19 September 2019 Diumumkan Tanggal 26 Juli 2019.	2018	Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia
---	--	------	--

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Penulis buku referensi Berjudul Fenomena Modifikasi Busana Pengantin Gorontalo (Tinjauan Aspek Sosiologi dan Teknologi) ISBN: 978-602-51830-3-4 April 2019	2018	143	Wahana Media Pustaka

Semua data yang dicantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya. Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Kegiatan KKN Kemaritiman UNG Tahun 2020.

Gorontalo, 20 Oktober 2020

Dr. Hariana, S.Pd., M.Ds
NIP. 197505182005012002

BIODATA ANGGOTA DPL

1.	Nama	Dr. Rahmatiah S.Pd., M.Si.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	Wakil Dekan 1 FIS UNG
4.	NIP	19751111 200501 2 001
5.	NIDN	0011117503
6.	Tempat Tanggal Lahir	Bottae, 11 November 1975
7.	Alamat Rumah	Jl. Taman Hiburan I Perum. Taman Indah Blok C No. 3 Kota Gorontalo
8.	No. Tlpn/Fax/Hp	085255527976
9.	Alamat Kantor	Jl. Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota Gorontalo
10.	No. Tlpn/Fax/Hp	085255527976
11.	Alamat E-mail	rahmatiah.hadi@yahoo.com
12.	Lulusan yang Dihilangkan	S1= 5 org, S2= 0 org, S3= 0 org
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Ilmu Sosial 2. Sosiologi Keluarga 3. Metode Penelitian Sosial 4. Sosiologi Industri

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP.Neg. Ujung Pandang	Univ. Hasanuddin Makassar	Univ. Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Pendidikan Tata Busana	Sosiologi	Sosiologi
Tahun Lulus	1998	2001	2015
Judul Skripsi, Tesis, Desertasi	Studi tentang Minat Membuka Lapangan Kerja Bagi Siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Pare-pare	Pergeseran Bentuk Kerja Perempuan (Studi Kasus Pekerja Bangunan Perumahan Di Kota Makassar)	Integrasi Modal Manusia dan Modal Sosial (Studi Kasus Industri Kreatif Kerajinan Sulaman Karawo di Gorontalo)
Pembimbing/Promotor	Dra.Hj.Norma Siantang	Dr. H. Tahir Kasnawi, SU	Prof. Dr. H. Tahir Kasnaw. SU.

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (bukan skripsi, tesis, disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2012	Pengembangan Kerajinan Keramik Gerabah Tradisional Gorontalo melalui Kreasi Desain dan Perbaikan Proses Produksi untuk Mendukung Industri Kreatif(Anggota)	DP2M Dikti Hibah Penelitian Strategis Nasional Tahun Anggaran 2012	80

2.	2013	Pengembangan Kerajinan Keramik Gerabah Tradisional Gorontalo melalui Kreasi Desain dan Perbaikan Proses Produksi untuk Mendukung Industri Kreatif(Anggota)	DP2M Dikti Hibah Penelitian Strategis Nasional Lanjutan Tahun Anggaran 2013	80
3.	2014	Industrialisasi Kerajinan Sulaman Karawo dan Perubahan Sosiasl Budaya Gorontalo (Ketua)	DP2M Dikti Hibah Disertasi Doktor Tahun Anggaran 2014	38
4	2015	Gerakan Sosial Cinta Artefak Sejarah Gorontalo sebagai Upaya Konservasi Cagar Budaya (Ketua)	PNBP tahun anggaran 2015	18
6	2015	Pengaruh Perilaku konsumen dalam Berbelanja dari Pasar Tradisional ke Pasar Modern di Gorontalo (anggota)	PNBP tahun anggaran 2015	18.5

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2009	Daur Ulang Limbah Rumah Tangga berupa Tekstil dengan Teknik Jumputan sebagai Bahan Baku Pembuatan Sarung Bantal (ketua)	DP2M Dikti	7
2.	2009	Pembuatan Jahe Instan bagi masyarakat Prasejahtera di Desa Kaidundu Kec. Bulawa Kab. Bone Bolango (anggota)	DP2M Dikti	7
3.	2010	Pelatihan Pembuatan Sulam Pita pada Masyarakat Prasejahtera di Desa Dulomo Kec, Kota Timur Gorontalo	LPM UNG	3
4.	2015	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Menjahit Modeste bagi Pengurus dan Anak Panti Asuhan “Harapan Kita” di Desa Ayula Kabupaten Bone Bolango.	PNBP	3

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Daur Ulang Limbah Rumah Tangga berupa Tekstil dengan Teknik Jumputan sebagai	Volume 2, Nomor 7, Mei 2010	Buletin Sibermas,

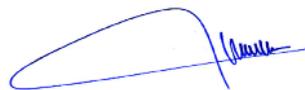
	Bahan Baku Pembuatan Sarung Bantal		LPM UNG
2.	Selayang Pandang Buruh Bangunan Perempuan di Kota Makassar	Volume 2, No. 1, Januari 2014	Jurnal Sosiologi, Dealektika Kontemporer PPs UNM
3.	The Role Of Human Capital In The Development Of Sulam Karawo Creative Industry In Gorontalo	Vol. 7, No 1 Januari 30, 2015	International Journal of Academic Research
4	Gerakan Sosial Cinta Arsitektur Lokal Gorontalo sebagai upaya Konservasi Budaya		Prosiding Nasional

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan/Seminar	Judul/Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Nasional	Gerakan Sosial Cinta Arsitektur Lokal sebagai Upaya Konservasi Cagar Budaya	Gorontalo, 08 Oktober 2015

Semua data yang dicantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko. Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Kegiatan KKN Kemaritiman UNG Tahun 2020.

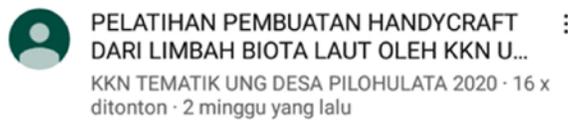
Gorontalo, 20 Oktober 2020



Dr. Rahmatiah, S.Pd.,M.Si
NIP. 197511112005012001

Lampiran 2. Luaran Penelitian

1. Upload video kegiatan mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 melalui Youtube
“Pelatihan Pembuatan Handycraft Dari Limbah Biota Laut Oleh KKN UNG 2020”



2. Publikasi dimedia online
(<https://gokpk.co.id/blog/2020/09/22/mahasiswa-kkn-tematik-ung-gelar-pelatihan-pembuatan-handycraft-dari-limbah-biota-laut-kepada-masyarakat-desa-pilohulata/>).
Terbit 22 September 2020.



- Publikasi dimedia cetak/koran “Harian Gorontalo Pos”, Terbit Selasa 29 September 2020.



- Publikasi pada jurnal pengabdian “ABDIMAS GORONTALO” submit untuk terbitan Vol 4 No. 1 Mei (2021).

Pelatihan Pembuatan Handycraft Dari Limbah Biota Laut

Hariana¹⁾, Rahmatiah²⁾

¹Jurusan Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo

²Jurusan Sosiologi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: hariana@ung.ac.id

ABSTRAK

Biota laut dikenal sebagai sekumpulan berbagai spesies hewan, tumbuhan, atau karang yang hidup di laut sebagai tempat perkembangbiakannya. Salah satu manfaat dari biota laut adalah pemanfaatan limbah biota laut menjadi produk karya seni. Melalui KKN Tematik UNG Tahun 2020 menjadi program inti mahasiswa KKN di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara dengan memberikan pelatihan pembuatan handycraft dari limbah biota laut. Pelaksanaan pelatihan bertujuan membekali pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan limbah biota laut menjadi berbagai karya seni menggunakan teknik kolase. Bentuk karya seni yang dihasilkan adalah bingkai foto, aksesoris dan kotak serbaguna. Kegiatan KKN Tematik UNG diharapkan dapat berorientasi menjadi peluang usaha yang bertujuan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pilohulata. Kelompok sasaran kegiatan pelatihan adalah remaja muda yang belum mempunyai pekerjaan tetap. Luaran dari kegiatan pelatihan adalah: (1) menumbuhkan minat berkarya kepada peserta pelatihan dalam mengolah limbah biota laut menjadi karya yang bernilai ekonomi; (2) limbah biota laut menjadi *handycraft* yang bernilai fungsi; (3) memanfaatkan limbah biota laut menjadi peluang usaha; dan (4) membentuk kelompok-kelompok usaha kecil menengah dan mengembangkan jiwa entrepreneur bagi peserta pelatihan.

Kata Kunci: Biota Laut, *Handycraft*, Limbah

ABSTRACT

Marine life is known as a collection of various species of animals, plants or corals that live in the sea as a place for their breeding. One of the benefits of marine life is the use of marine biota waste into art products. Through the 2020 UNG Thematic KKN, it becomes the core program for KKN students in Pilohulata Village, Monano District, North Gorontalo Regency by providing training in making handicrafts from marine biota waste. The training aims to equip knowledge and skills by utilizing marine biota waste into various works of art using collage techniques. The resulting art forms are photo frames, accessories and multipurpose boxes. UNG Thematic KKN activities are expected to be oriented to become business opportunities aimed at improving the economy of the Pilohulata Village community. The target group for training activities are young adolescents who do not have permanent jobs. The output of the training activities are: (1) fostering interest in work among training participants in processing marine biota waste into works of economic value; (2) marine biota waste becomes handicraft with the following functions: (3) utilizing marine biota waste into business opportunities; and (4) forming small and medium enterprise groups and developing an entrepreneurial spirit for the training participants.

Keywords: *Marine Biota, Handycraft, Waste*

PENDAHULUAN

Wilayah Perairan laut yang dimiliki Indonesia lebih luas daripada wilayah daratannya, sehingga wilayah laut penting menjadi perhatian bagi kehidupan masyarakat (Tinambunan, 2016). Indonesia dikenal dunia sebagai Negara kepulauan terbesar dengan jumlah 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.791 km menyebar dan membentang dari sabang sampai Marauke (Lubis, 2014). Desa pesisir pantai yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo adalah desa Pilohulata kecamatan Monano kabupaten Gorontalo Utara masuk pada wilayah di Teluk Tomini.

Potensi daerah di desa Pilohulata memiliki luas pertanian non sawah adalah 2132 hektar. Berdasarkan hasil survei bahwa desa Pilohulata terdapat pesisir pantai dan juga pengunungan. Secara Umum, pembangunan infrastruktur sangat terbatas di desa Pilohulata terutama infrastruktur pendidikan dan kesehatan. Hal tersebut tampak pada sajian data Kecamatan Monano dalam Angka 2018, yakni sekolah yang tersedia hanya satu sekolah PAUD sedangkan SD, SMP, dan SMA tidak ada di Desa Pilohulata.

Ambariyanto dan N.S (2012) menyampaikan bahwa terdapat empat masalah yang selalu dihadapi masyarakat pesisir di Indonesia yakni: 1) tingginya tingkat kemiskinan masyarakat pesisir; 2) tingginya kerusakan sumber daya pesisir; 3) rendahnya kemandirian organisasi sosial desa dan luntarnya nilai-nilai; 4) kurangnya infrastruktur desa dan kesehatan lingkungan pemukiman (Tinambunan, 2016). Kondisi ini memperkuat pandangan Qodriyatun (2013) bahwa penduduk di daerah perkotaan lebih menikmati pembangunan infrastuktur dan pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan penduduk di wilayah pesisir, dan makin mempertajam kesenjangan ekonomi

dan sosial. Kondisi tersebut juga sangat dirasakan oleh masyarakat di desa Pilohulata.

Dibalik kesenjangan dan keterbatasan yang dihadapi masyarakat desa Pilohulata, menyimpan begitu banyak potensi sumber alam hayati termasuk biota lautnya. Kecamatan Monano yang sepanjang jalan merupakan pesisir pantai menjadi alasan menjadikan biota laut sebagai media berkarya mahasiswa KKN UNG sebagai kegiatan inti. Dasar pentingnya memanfaatkan biota laut difokuskan pada limbahnya yang gampang dan banyak ditemukan di pesisir pantai untuk dijadikan sumber ide dalam melakukan eksperimen kreatif menjadi aktivitas ekonomi alternatif bertujuan meningkatkan pengetahuan, skill, kemandirian, dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat pesisir.

Biota laut merupakan sekumpulan spesies dari flora, fauna, tumbuhan, dan hewan yang hidup di laut sebagai tempat perkembangbiakannya (Diyanti, 2017). Jenis-jenis limbah biota laut yang digunakan membuat *handycraft* sebagai bahan baku seperti kerang, keong, bintang laut, karang dan jenis lain yang ditemukan di pesisir pantai di kecamatan Monano. Teknik kolase (teknik tempel) adalah salah satu teknik dengan pengerjaan menggunakan *handmade* dan semi manual dalam menciptakan dan mengeksplorasi karya-karya kreatif dari bahan limbah biota laut. Mengapa teknik kolase menjadi pilihan, karena masyarakat peserta pemberdayaan adalah masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah, sehingga dicari teknik yang mudah, praktis, dan tidak beresiko, tetapi mendapatkan karya yang indah dan bernilai ekonomi.

Gambaran Umum Situasi

Berdasarkan data dalam Kecamatan Mananggu Dalam Angka 2018, prentase luas wilayah kecamatan Monano dari Gorontalo Utara adalah 81%, sedangkan

presentase penduduk kabupaten Gorontalo berdasarkan kecamatan, yaitu kecamatan Monano 6%. Wilayah di Kecamatan Monano terdapat 10 Desa, salah satunya yang menjadi lokasi KKN Tematik UNG tahun 2020 adalah Desa Pilohulata. Berdasarkan data statistik Kecamatan Monano dalam Angka 2018 bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki adalah 254 jiwa dan jenis kelamin perempuan 243 jiwa. Penduduk desa Pilohulata sangat homogen yang dapat diamati dari wilayahnya dihuni oleh masyarakat yang mayoritas beragama Islam dan ditandai tempat ibadah yang tersedia adalah 2 masjid. Perilaku sosial masyarakatnya tetap terbangun dan terpelihara sebagai bentuk solidaritas mekanik sesama masyarakat.

Permasalahan Mitra

Kecamatan Monano dikenal sebagai daerah pesisir pantai yang besebelahan dengan pengunungan. Pesisir pantai belum sepenuhnya menjadi objek wisata masyarakat sekitarnya. Salah satu limbah pantai yang dapat dijadikan karya yang bernilai seni dan bernilai ekonomi adalah limbah biota laut. Biota laut dapat ditemukan sekitar pantai dengan beragam macam jenis. Masyarakat yang berjiwa seni dapat memanfaatkan limbah biota laut menjadi suatu karya yang berfungsi ganda. Melalui KKN Tematik tahun 2020 telah membekali keterampilan bagi masyarakat di desa Pilohulata untuk memanfaatkan limbah biota laut menjadi kerajinan tangan yang bernilai seni dan bernilai ekonomi bagi masyarakatnya.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Permasalahan

Capaian dari kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun 2020 di Desa Pilohulata Kecamatan

Monano Kabupaten Gorontalo Utara adalah:

1. Menumbuhkan kesadaran, minat, pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat pesisir dalam mengolah limbah biota laut menjadi *handycraft*.
2. Memanfaatkan limbah biota laut menjadi produk kerajinan tangan yang dapat menjadi peluang usaha masyarakat pesisir di desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan mengkolaborasikan dari sumber-sumber bacaan, baik melalui buku, hasil penelitian, atupun dari media-media sosial.
4. Membentuk kelompok-kelompok usaha kecil dan mengembangkan jiwa entrepreneur bagi peserta pelatihan masyarakat pesisir di desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Luaran dan Target Capaian

Luaran dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UNG yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo adalah mempublikasikan hasil kegiatan pelatihan yang telah diberikan kepada masyarakat Pesisir di di desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Produk yang dihasilkan dari mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 adalah kerajinan tangan berupa bingkai foto, aksesoris, hiasan dinding, dan kotak serbaguna. Mahasiswa KKN Tematik melaksanakan seminar hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dengan membuat laporan kegiatan atau jurnal baik secara individu maupun secara kelompok.

Laporan hasil kegiatan mahasiswa KKN Tematik, dinilai oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan selanjutnya akan dilaporkan ke Pihak LPPM UNG.

Rencana Keberlanjutan Program

Perencanaan jangka panjang yang dilakukan dalam upaya menjaga keberlanjutan program KKN Tematik ini adalah kegiatan pelatihan menjadi salah satu kegiatan Bumdes Pilohulata. Pada awal pelaksanaan program yang dilakukan adalah memberdayakan masyarakat dalam mengolah limbah biota laut menjadi benda pakai yang bernilai estetika. Bentuk kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara adalah mengolah limbah biota laut menjadi produk kerajinan tangan. Tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan di pesisir pantai Desa Pilohulata adalah sebagai upaya memberdayakan masyarakat dalam mengolah limbah sehingga termanfaatkan secara optimal dan memberikan kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi masyarakatnya.

Keberlanjutan program dengan melakukan pendampingan dalam penguatan kualitas produksi, inovasi produk dan teknologi, pengemasan, dan pemasarannya dengan bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait dalam mensukseskan program-program desa yang mengusung pembangunan partisipatif “Oleh masyarakat dan untuk masyarakat”. Pengabdian masyarakat sebagai salah satu unsur kewajiban bagi Dosen untuk dilaksanakan. Salah satu program Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 adalah KKN Tematik yang didanai melalui dana PNBPU untuk mendukung program pengabdian masyarakat terutama dalam kegiatan penyadaran kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas dari seluruh elemen dalam pengembangan desa khususnya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa KKN mendata calon peserta pelatihan sejumlah 20 orang. Peserta yang didata berjumlah 20 orang

diminta kesediannya untuk dapat mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai. Harapan dari mahasiswa KKN juga disampaikan kepada calon peserta pelatihan jika nantinya setiap peserta dapat menghasilkan minimal satu karya dalam kegiatan pelatihan.

Mahasiswa KKN membentuk kelompok kerja untuk mendampingi peserta pelatihan yang direncanakan. Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, Dosen Pendamping Lapangan memberi arahan kepada seluruh mahasiswa KKN mengenai strategi pendampingan yang akan diberikan kepada peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulai dari mendata peserta pelatihan. Peserta yang didata berjumlah 20 orang terdiri dari masyarakat produktif baik golongan remaja, ibu rumah tangga, dan remaja muda. Pelatihan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 20 September 2020 di aula kantor desa Pilohulata, dimulai pukul 09.00 sampai selesai. Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, Dosen Pendamping Lapangan memberi arahan kepada dengan seluruh mahasiswa KKN mengenai strategi pendampingan yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Pendampingan dari DPL Sebelum Pelatihan dimulai

Ketika peserta pelatihan telah berkumpul, kegiatan pelatihan dimulai diawali dengan laporan dari kordes, sambutan dari kepala desa, sambutan dari

sekertaris BPD, dan sambutan dari Dosen Pendamping Lapangan.



Gambar 2. Sambutan dari Kepala Desa Pilohulata

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh kepala desa Pilohulata, sekretaris desa dan aparatnya, ketua dan sekretaris BPD, anggota LPM desa Pilohulata, ketua karang taruna, dan tokoh masyarakat desa Pilohulata. Kegiatan pelatihan dirancang mahasiswa KKN dengan sistem kerja kelompok. Peserta 20 orang dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok didampingi oleh mahasiswa KKN.



Gambar 3. Mahasiswa KKN Mendampingi Peserta Pelatihan

Tugas dari mahasiswa KKN dalam kelompok peserta pelatihan adalah membimbing dan mengarahkan dalam membuat *handycraft* limbah biota laut. Kerja secara kelompok yang dirancang oleh

mahasiswa KKN menjadikan kegiatan lebih dapat dikontrol.



Gambar 4. Mahasiswa Memberi Arahan Kepada Peserta Pelatihan

Pelatihan yang dilaksanakan mahasiswa KKN didukung oleh masyarakat, ditandai dengan kehadiran pihak-pihak terkait dalam kegiatan pelatihan. Disela kegiatan pelatihan, mahasiswa berkesempatan mewawancarai kepala desa Pilohulata, ketua BPD, ketua karang taruna, kordes, dan salah satu peserta.



Gambar 5. Kepala Desa Pilohulata Merespon Baik Kegiatan Pelatihan

Pada akhir kegiatan, peserta pelatihan melihat hasil karyanya sehingga menimbulkan rasa ingin membuat lagi dengan kreasi-kreasi yang berbeda. Kegiatan ini memberi manfaat ganda karena selain mengurangi limbah biota laut juga dapat menjadi kegiatan yang menghasilkan apabila diperjual belikan.



Gambar 6. Hasil Karya Peserta Pelatihan

Kepala desa Pilohulata dan masyarakatnya berharap jika nantinya keterampilan yang sudah didapatkan menjadi salah satu program desa, mengingat bahan bakunya, yaitu limbah biota laut dapat diperoleh tanpa membeli dan bahkan mengurangi limbah pantai. Akhir dari kegiatan pelatihan adalah foto bersama peserta pelatihan dan masyarakat setempat yang hadir dalam kegiatan pelatihan.



Gambar 7. Foto Bersama Setelah Kegiatan Pelatihan Selesai

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mahasiswa KKN desa Pilohulata dinilai memberi motivasi peserta pelatihan dalam berkarya, ditandai dengan peserta tetap bertahan peraktek hingga sore hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat Desa Pilohulata lebih kreatif dalam membuat kerajinan tangan dari biota laut yang ditandai dengan hasil

yang dibuat dari kegiatan ini lebih variatif. Kegiatan tersebut didasarkan atas adanya contoh karya yang sudah jadi sebagai contoh. Contoh karya yang ada menjadikan peserta pelatihan menjadi termotivasi untuk membuat lebih baik lagi dari nilai estetika dan nilai jual. Contoh-contoh tersebut menjadi sumber ide masyarakat untuk menciptakan model kerajinan tangan yang lebih variatif lagi. Beragamnya hasil karya yang dihasilkan menjadikan program pelatihan tercapai menciptakan produk bernilai seni.

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan berupa bingkai foto dan kotak serbaguna dari limbah biota laut, didukung oleh pemuda Karang Taruna menjadi salah satu kegiatan masyarakat Desa Pilohulata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambariyanto, & N.S, D. (2012). Kajian Pengembangan Desa Pesisir Tangguh di Kota Semarang. *Riptek*, 6 (II), 29–38.
- Diyanti, K. (2017). Biota Laut Sebagai Sumber Ide Pembuatan Cendera Mata Logam Wisata Pantai Pasir Putih Kabupaten Situbondo. *Jurnal Seni Rupa*, 05(03).
- Kecamatan Mananggu Dalam Angka 2018*. (2018d.)<https://boalemokab.bps.go.id/publication/2018/09/26/3473c40593bd22ed97d35022/kecamatan-mananggu-dalam-angka-2018.html>
- Lubis, Y. A. (2014). Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2 (2), 133–140.
- Qodriyatun, S. N. (2013). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Kota Batam Melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Aspirasi*, 4 (2), 91–100.

Tinambunan, H. S. R. (2016).
Pemberdayaan Masyarakat Pesisir
Melalui penguatan Budaya Maritim
dalam Menghadapi Pasar Bebas
Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal
Fiat Justisia*, 10(1).
fh.unila.ac.id/index.php/flat